

## ABSTRAK

Konsep Ekonomi Islam muncul sebagai respon atas merebaknya kehidupan perekonomian yang tidak stabil pasca kemerdekaan Indonesia. Pemikiran ekonomi berlandaskan asas-asas keislaman yang berlaku di Indonesia ternyata membuat para pemikir ekonomi Islam turut serta menyumbangkan pikiran dalam rangka membangun dan mengembangkan ekonomi Islam Indonesia sendiri. Sjafruddin Prawiranegara lahir sebagai salah seorang tokoh yang boleh dibilang turut andil dalam bidang perekonomian Indonesia. Sjafruddin Prawiranegara cukup banyak menyumbangkan pemikirannya dalam bidang ekonomi untuk menegakkan keadilan perekonomian masyarakat. Pasca Indonesia merdeka, keadaan ekonomi negara belum bisa dinyatakan stabil karena masih terlilit hutang kepada negara Belanda. Kemudian, Sjafruddin Prawiranegara yang menjabat sebagai Menteri Keuangan pada tahun 1950 mengeluarkan keputusan yang akhirnya memberikan sebuah harapan dalam bidang ekonomi.

Penelitian ini dilakukan dalam upaya mengeksplorasi lebih jauh bagaimana corak pemikiran ekonomi dan kaitannya dengan Islam menurut Sjafruddin Prawiranegara. Adapun rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: a) bagaimana biografi dan karya Sjafruddin Prawiranegara, b) bagaimana pemikiran ekonomi Islam menurut Sjafruddin Prawiranegara. Tujuan dari diadakannya penelitian ini tentu saja untuk menjawab rumusan permasalahan sebelumnya yaitu a) untuk mengetahui biografi Sjafruddin Prawiranegara serta b) mengetahui bagaimana sumbangsih pemikiran Sjafruddin Prawiranegara mengenai ekonomi dan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis yakni penelitian dilakukan dengan tujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta menghubungkan bukti-bukti untuk mengungkap fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. serta analisis hermeneutic dan interpretif untuk menelaah pemikiran ekonomi, maupun kaitannya dengan Islam menurut Sjafruddin meliputi: tata kelola ekonomi yang baik, ekonomi dan keuangan dalam Islam, pandangan mengenai zakat, hak kepemilikan, dan kehalalan bunga bank yang sempat menjadi pandangan yang kontroversial di masa Orde Baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Sjafruddin ekonomi yang baik adalah ekonomi yang berlandaskan oleh agama (Islam) karena hanya dengan cara itulah Indonesia akan menjadi negara yang makmur sesuai substansi dalam Islam. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa menurut Sjafruddin Prawiranegara Islam dan ekonomi merupakan sesuatu yang tidak bisa dan tidak boleh dipisahkan.

**Kata Kunci:** ekonomi, islam, ekonomi Islam, Sjafruddin Prawiranegara, pemikiran ekonomi.

## ABSTRACT

The concept of Islamic Economics emerged as a response to the spread of unstable economic life after Indonesia's independence. Economic thinking based on Islamic principles prevailing in Indonesia turns out to make Islamic economic thinkers participate in contributing thoughts in order to develop and develop Indonesia's own Islamic economy. Sjafruddin Prawiranegara was born as one of the figures that arguably contributed in the midwife of the Indonesian economy. Sjafruddin Prawiranegara contributed quite a lot of his thoughts in the economic field to uphold community economic justice. After Indonesia's independence, the country's economic situation could not be declared stable because it was still in debt to the Dutch state. Then, Sjafruddin Prawiranegara who served as Minister of Finance in 1950 issued a decision which finally gave hope in the economic field.

This research was conducted in an effort to further explore how the pattern of economic thought and its relation to Islam according to Sjafruddin Prawiranegara. The formulation of the issues raised in this study are: a) how the biography and works of Sjafruddin Prawiranegara, b) how Islamic economic thought according to Sjafruddin Prawiranegara. The purpose of this research is of course to answer the previous problem formulation, namely a) to find out the biography of Sjafruddin Prawiranegara and b) to find out how Sjafruddin Prawiranegara's thoughts on economics and Islam are concerned.

This research uses a historical approach, namely research carried out with the aim to reconstruct the past systematically and objectively, by collecting, evaluating, verifying, and connecting the evidence to uncover facts and obtain strong conclusions. And hermeneutic and interpretive analysis to examine economic thought, as well as its relation to Islam, according to Sjafruddin, includes: good economic governance, economics and finance in Islam, views on zakat, ownership rights, and the legality of bank interest which had become a controversial view during the New Order era.

The results show that according to Sjafruddin a good economy is an economy based on religion (Islam) because only in that way will Indonesia become a prosperous country according to its substance in Islam. The results also showed that according to Sjafruddin Prawiranegara Islam and the economy was something that could not and should not be separated.

**Keywords:** Economy, Islam, Islamic Economics, Sjafruddin Prawiranegara, Economic Thought.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG